

DELIK HUKUM

Hati - hati Nginap di Wisma Lavender Palangka Raya, Resepsionis Ancam Sebarkan KTP

Indra Gunawan - PALANGKARAYA.DELIKHUKUM.ID

Jul 8, 2023 - 13:43



Gambar : Wisma Lavender Guest House di Jalan PM Noor Palangka Raya

PALANGKA RAYA - Keberadaan penginapan yang selama ini di ibukota Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) kota Cantik Palangka Raya, menjamur. Tentunya ini adalah tuntutan pembangunan dan perkembangan kota yang semakin pesat dalam sisi Pariwisata serta makin geliatnya sektor usaha di kota ini.

Sebagai kota ibukota provinsi yang memiliki SDA yang melimpah, baik sektor kehutanan, perkebunan dan pertambangan, penginapan sangat diperlukan untuk menampung para investor yang akan datang ke Bumi Tambun Bungai.



Panggilan suara tak terjawab pukul 12.57

Etika baik nya ka 12.57

P 12.58

Ktp tmn kka dsaya jdi jngan macam"
12.58

Sya tunggu smpai jm 1 klau smpai kk
gk balik jngan slahkn sya , sya bklan
meadukan ke kntor plisi dn sya gk
main" ya
13.00

Sya tunggu 13.04

Klw gk blik kka sya pstikn di smua
sosmed bkln sya pjang ktp tmnny
13.06

Jd jgn slhkn sya yah klw sya psting
13.13

Klw emng niat baik chek out blang
jgn kbur sgla kunci dbwa
13.14

Bentar lgi 13.24 ✓

Ne lgi ada 13.25 ✓

Namun hati - hati bagi para pengunjung yang akan ke kota Palangka Raya, untuk menginap di wisma ataupun hotel. Karena bisa menjadi malapetaka yang tidak diinginkan.

Wisma Lavender yang terletak di jalan PM Noor dekat dengan tembok perbatasan Lapangan Udara Cilik Riwit, Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

M Usuf bersama rekannya mendapatkan hal yang tidak menyenangkan dari salah satu pekerja di Wisma tersebut. Dengan cara mengancam akan menyebarkan foto KTP yang dititip kepada pihak wisma.

"Saya dichat via Pesan Whatshap untuk segera mengembalikan kunci wisma, apabila tidak maka KTP akan disebar di media sosial dan akan dilaporkan ke polisi," kata M Usuf atau disapa biasa Kadir, Jumat (7/07).

Menurut Kadir, mereka pertama kali masuk untuk check in, bertanya kalau nanti untuk memperpanjang penginapan bagaimana prosesnya?.

Disampaikan pihak resepsionis melakukan pembayaran pertama untuk menginap satu malam sebesar Rp. 125.000, - (Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dan KTP akan ditahan selama menginap.

"Dua malam hingga pukul 12 siang dan itu dibayarkan cash semua termasuk ada pesan makan dan minum, namun sebelum berakhir check out, malamnya saya bersama rekan tidak menginap hingga paginya ditanya kunci wisma," ungkapnya.

Sebelum masa berakhir jam penginapan pihak Wisma Lavender selalu menghubungi dan mengancam dikarenakan kamar ada mau yang menginap dan segera mengembalikan kunci wisma.

"Sedangkan wisma belum berakhir masa check out, dan KTP masih diresepsionis dan pihak kita masih memperpanjang untuk kamar itu," terangnya kembali.

Walaupun dengan keadaan masih ada pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan dan dipaksa terus untuk mengembalikan kunci, dengan hati yang tidak suka cara kerja pihak Wisma Lavender, maka tergesa - gesa untuk mengembalikan kunci wisma ke pihak wisma.

Namun sebelum itu, ada hal yang mencurigakan, karena orang datang ke wisma rata - rata ABG yang menginap. Media ini mencoba melacak lewat suatu aplikasi dewasa Michat, ternyata di tempat tersebut diduga kuat banyak tersedia wanita ABG melalui pesan aplikasi dewasa tersebut.

"Kami harapkan pihak kepolisian bisa segera memantau kegiatan yang terjadi di wisma tersebut," tegasnya menutup pembicaraan.